

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan

Sesuai dengan judul yang diangkat oleh penulis dalam penelitian ini, maka jenis penelitian yang digunakan oleh penulis yaitu menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan (*field research*) merupakan suatu penelitian yang melibatkan seorang peneliti untuk langsung turun ke lapangan dan wajib melibatkan masyarakat. Penelitian lapangan juga dapat diartikan sebagai penelitian yang datanya dapat diambil dari lapangan dan dilaksanakan secara sistematis. Disebut penelitian lapangan, jika data yang digunakan untuk memberikan jawaban rumusan masalah diperoleh melalui lokus penelitian, dimana hanya data lapanganlah yang bisa digunakan untuk memberikan jawaban pada rumusan masalah.<sup>1</sup>

Sedangkan pendekatan yang digunakan oleh penulis yaitu menggunakan pendekatan metode penelitian kualitatif. Penelitian ini ialah aktivitas penelitian dengan upaya pemahaman mengenai berbagai fenomena yang ada dengan menggambarkan secara kompleks yang sajiannya berupa kata, memberikan laporan dengan rancangan terinci yang didapatkan dari informan dan dijalankan dalam setting alami.<sup>2</sup> Metode penelitian kualitatif yang digunakan pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan teknik studi kasus untuk mengetahui lebih mendalam dan terperinci mengenai suatu permasalahan yang akan diteliti oleh penulis. Karena pada pendekatan metode penelitian kualitatif dapat bersumber dari tulisan atau ungkapan dan tingkah laku yang dapat diamati pada setiap individu manusia. penelitian kualitatif juga biasa dijalankan oleh peneliti karena tidak memanfaatkan data angka namun penekanannya terdapat pada makna dan teori.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup> Lembaga Penjaminan Mutu (LPM), "*Pedoman Penyelesaian Tugas Akhir Program Sarjana (Skripsi)*", (Kudus: IAIN Kudus, 2018), 31

<sup>2</sup> Muhammad Rijal Fadli, "*Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif*", Jurnal Humanika, Vol.21 No.1, 2021, 35

<sup>3</sup> Muhammad Rijal Fadli, "*Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif*", Jurnal Humanika, Vol.21 No.1, 2021, 37

Pendekatan metode penelitian kualitatif biasanya digunakan untuk mendeskripsikan fenomena secara mendalam, menjawab rumusan masalah penelitian yang cukup kompleks, holistik dan interpretatif.<sup>4</sup> Penelitian yang dilakukan oleh penulis ini, penulis melakukan suatu penelitian secara langsung guna menghasilkan data yang relevan dan konkrit mengenai Pendidikan karakter religius dalam keluarga *broken home* (Studi Kasus di Desa Samirejo Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus). Menggunakan unsur pokok yang telah ditemui sesuai dengan permasalahan yang ada atau timbul, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta dapat menghasilkan karya ilmiah yang sesuai dengan kriteria karya ilmiah yang telah dipelajari oleh penulis.

## B. *Setting* Penelitian

*Setting* penelitian berisikan waktu dan lokasi penelitian yang dijalankan. Lokasi atau lokus merupakan kondisi dan situasi lingkungan dijalankannya penelitian. Waktu penelitian yaitu masa dimana penelitian dijalankan. *Setting* penelitian sangatlah penting karena memberikan bantuan pada peneliti dan memaknai dan memposisikan simpulan hasil yang didapatkan selaras dengan konteks waktu dan ruangannya.<sup>5</sup>

Lokasi yang digunakan oleh penulis dalam melaksanakan penelitian ini yaitu di Desa Samirejo Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus. Alasan penulis memilih lokasi tersebut yaitu karena masih terdapat beberapa anak yang mengalami atau yang berasal dari korban keluarga *broken home* cenderung memiliki perilaku, tingkah laku, ataupun karakter yang kurang baik.<sup>6</sup> Sebab anak tersebut di asuh hanya dari salah satu orang tua saja bahkan biasanya di asuh oleh nenek ataupun kakeknya sendiri maupun anggota keluarga lainnya, sehingga kurang maksimal dalam memperhatikan karakter religius anak dalam kehidupan

---

<sup>4</sup> Lembaga Penjaminan Mutu (LPM), "*Pedoman Penyelesaian Tugas Akhir Program Sarjana (Skripsi)*", (Kudus: IAIN Kudus, 2018), 31

<sup>5</sup> Lembaga Penjaminan Mutu (LPM), "*Pedoman Penyelesaian Tugas Akhir Program Sarjana (Skripsi)*", (Kudus: IAIN Kudus, 2018), 35

<sup>6</sup> Awang Indra Kusuma selaku Kepala Desa Samirejo, wawancara oleh penulis, 20 Desember 2022, wawancara 18

sehari-hari, serta anak tersebut tentu akan merasakan kurangnya akan kasih sayang dan perhatian lebih yang didapat dari kedua orang tuanya.

Waktu yang dialokasikan penulis untuk melakukan penelitian disesuaikan pada kecukupan data yang diperoleh, jika data telah dianggap cukup maka penelitian dapat dinyatakan tuntas. Waktu yang digunakan oleh penulis dalam melaksanakan penelitian ini yaitu kurang lebih selama satu bulan pada bulan Desember tahun 2022.

### C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian dalam penelitian kualitatif disebut dengan istilah informan, yaitu orang yang memberikan informasi mengenai data yang diinginkan peneliti berkaitan dengan penelitian yang sedang dilaksanakan. Informasi ini dapat berupa situasi dan kondisi latar belakang penelitian.<sup>7</sup> Adapun subyek penelitian yang sedang diteliti oleh penulis dalam penelitian ini adalah orang tua dan anak yang menjadi korban dari keluarga *broken home* di desa Samirejo Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus. Subyek tersebut dipilih karena orang tua dan anak yang menjadi korban dari keluarga *broken home* di desa Samirejo merupakan orang-orang yang terlibat atau interaktif dalam aktifitas sehari-hari di lingkungan masyarakat yang menjadi lokus penelitian.

### D. Sumber Data

Bagian sumber data ini dijelaskan mengenai siapa atau apa yang akan dijadikan sebagai sumber data, yaitu siapa atau apa yang bisa memberikan informasi atau data yang berkaitan dengan penelitian. Sumber data dalam penelitian kualitatif lapangan terdiri dari:<sup>8</sup>

#### 1. Sumber Data Primer

Sumber data primer ialah apa atau siapa saja yang berperan sebagai sumber utama dalam penelitian. Sumber data primer berkaitan secara langsung dengan unit analisa

---

<sup>7</sup> Nuning Indah Pratiwi, "Penggunaan Media Video Call Dalam Teknologi Komunikasi", Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial, Vol.01 No.02, 2017, 212

<sup>8</sup> Lembaga Penjaminan Mutu (LPM), "Pedoman Penyelesaian Tugas Akhir Program Sarjana (Skripsi)", (Kudus: IAIN Kudus, 2018), 38

penelitian. Sumber data primer dapat juga dikatakan sebagai data yang diperoleh langsung dari sumbernya tanpa melalui perantara.<sup>9</sup> Perkataan dan perbuatan ialah sumber data yang didapatkan dari lapangan dengan mewawancarai dan mengamati narasumber yang berkaitan. Penulis memanfaatkan data primer ini demi memperoleh data informasi langsung mengenai Pendidikan karakter religius dalam keluarga *broken home* (Studi Kasus di Desa Samirejo Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus).

Adapun sumber data langsung penulis dapatkan dari warga masyarakat yang mengalami indikator perceraian, meninggal dunia serta salah satu atau kedua orang tua tidak hadir secara kontinyu dalam kata lain yaitu keluarga *broken home* yang ada di Desa Samirejo. Data yang diperoleh penulis yaitu melalui observasi, wawancara dan dokumentasi dari keluarga yang mengalami *broken home* salah satunya yaitu Ibu atau orang tua dari anaknya. Adapun pertanyaan yang penulis tanyakan kepada orang tua ini yaitu mengenai pendidikan karakter religius anak, cara orang tua dalam menerapkan pendidikan karakter religius kepada anaknya, serta apa saja faktor yang menjadi pendukung dan penghambat dalam menerapkan pendidikan karakter religius kepada anak dari korban keluarga *broken home* tersebut.

Selain mendapatkan sumber data dari orang tua, memperoleh sumber data juga bisa didapatkan dari anak. Adapun pertanyaan yang penulis tanyakan kepada anak dari keluarga *broken home* tersebut yaitu mengenai karakter religius yang ada di dalam diri anak, apakah pernah dengan sengaja tidak melaksanakan sholat, apakah meluangkan waktu untuk mengaji, apakah mengikuti puasa, apakah mengikuti organisasi dan kegiatan positif lainnya. Informan juga bisa didapat dari masyarakat setempat yang berada dilingkungannya selain orang tua dan anak, misalnya seperti tetangga. Adapun pertanyaan yang penulis tanyakan kepada masyarakat setempat yaitu

---

<sup>9</sup> Faizal Chan dkk, "Implementasi Pendidikan Karakter Disiplin pada Peserta Didik di SD Negeri 187/I Terata", Jurnal Pendas Mahakam, Vol.4 No.02, 2019, 140

perihal pandangan tetangga mengenai sikap, sifat, dan karakter religius anak yang mengalami *broken home* di Desa Samirejo dalam kehidupan bersosial masyarakat sehari-sehari.

## 2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder yaitu siapa atau apa saja yang menjadi sumber (informan pendukung) yang dapat memberikan informasi tambahan atau pelengkap dalam penelitian yang tengah dilaksanakan.<sup>10</sup> Sumber data sekunder dapat dikatakan juga sebagai data yang diambil secara tidak langsung atau bersumber dari tangan kedua.<sup>11</sup> Data sekunder dapat diperoleh dari sumber bacaan serta berbagai macam sumber lainnya misalnya profil desa, dokumen desa, visi dan misi, struktur organisasi, data pegawai, ataupun melalui internet, literatur, penelitian terdahulu serta buku dan lain sebagainya yang berkaitan dengan penelitian yang tengah diteliti. Penulis menggunakan data sekunder ini untuk memperkuat penemuan dan melengkapi informasi yang telah dikumpulkan melalui wawancara langsung dengan keluarga *broken home* maupun warga masyarakat setempat.

Data yang diperoleh penulis yaitu dari beberapa buku dipergustakaan yang memuat mengenai ajaran pendidikan agama Islam khususnya pendidikan karakter dan juga pendidikan keluarga. Penulis juga memperoleh data dari skripsi dan jurnal atau penelitian-penelitian terdahulu yang membahas mengenai pendidikan karakter religius serta keluarga *broken home*.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menjadi langkah utama dalam penelitian, dimana peneliti mesti muncul demi mendapatkan data penelitian yang valid. Pada bagian ini cukup disebutkan mengenai bagaimana teknik pengumpulan

---

<sup>10</sup> Lembaga Penjaminan Mutu (LPM), "*Pedoman Penyelesaian Tugas Akhir Program Sarjana (Skripsi)*", (Kudus: IAIN Kudus, 2018), 38-39

<sup>11</sup> Faizal Chan dkk, "*Implementasi Pendidikan Karakter Disiplin pada Peserta Didik di SD Negeri 187/I Terata*", Jurnal Pendas Mahakam, Vol.4 No.02, 2019, 140

data yang perlu digunakan. Teknik pengumpulan data ini digunakan untuk mengumpulkan data mengenai apa dan dari sumber apa atau siapa penelitian dilakukan. Pada penelitian ini, penulis mengumpulkan data-data menggunakan pendekatan kualitatif, sehingga penulis menggunakan beberapa metode atau teknik dalam mengumpulkan data, yaitu sebagai berikut:<sup>12</sup>

### 1. Wawancara

Wawancara adalah teknik yang bisa dijalankan dalam mengkodifikasi data. Secara sederhana wawancara ialah proses atau kejadian interaksi diantara pemberi dan pencari data atau informasi dengan berkomunikasi secara langsung atau lisan. Wawancara memiliki tujuan untuk mencatat mengenai emosi, perasaan, opini dan lainnya yang berkenaan dengan individu atau orang yang terlibat dalam penelitian. Pada umumnya wawancara ialah aktivitas untuk mendapatkan informasi secara mendalam mengenai tema atau isu yang menjadi tema penelitian. Wawancara dapat dimanfaatkan menjadi teknik dalam mengumpulkan data jika penulis hendak menjalankan studi pendahuluan demi mendapatkan suatu masalah yang wajib dianalisa dan juga demi memahami berbagai hal dari informan secara mendalam dengan informan yang jumlahnya kecil atau sedikit.<sup>13</sup>

Wawancara yang dipakai berjenis wawancara terstruktur, sehingga penelitian ini dalam melaksanakan wawancara memanfaatkan panduan atau pedoman wawancara. Peneliti akan mempersiapkan dengan matang mengenai wawancara yang hendak dilakukan sebelum turun ke lapangan. Penulis juga memanfaatkan wawancara tidak terstruktur yaitu dengan memanfaatkan pertanyaan yang hadir secara spontan ketika penelitian dijalankan. Wawancara tidak terstruktur ini dijalankan demi memahami secara mendalam mengenai hubungan yang belum dipahami penulis terkait Pendidikan Karakter

---

<sup>12</sup> Lembaga Penjaminan Mutu (LPM), "*Pedoman Penyelesaian Tugas Akhir Program Sarjana*

(*Skripsi*)", (Kudus: IAIN Kudus, 2018), 37

<sup>13</sup> Sugiyono, "*Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*", (Bandung: Alfabeta, 2018), 194

Religius dalam Keluarga *Broken Home* (Studi Kasus di Desa Samirejo Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus).

Untuk mempertajam kebenaran data, penulis menggunakan alat bantu elektronik serta alat tulis guna mempermudah penulis dalam pengumpulan data dari narasumber.<sup>14</sup> Hasil rekaman melalui alat bantu elektronik serta alat tulis tersebut selanjutnya ditranskripsikan setelah wawancara selesai untuk melengkapi data yang telah dicatat selama wawancara berlangsung. Sehingga wawancara ini dilakukan untuk mendapatkan data-data secara langsung dari personal yang terikat dengan penelitian ini yaitu dari orang tua, anak, serta warga masyarakat setempat.

Memperoleh data wawancara dari orang tua yaitu dengan bertanya mengenai pendidikan karakter religius anak, cara orang tua dalam menerapkan pendidikan karakter religius kepada anaknya, apa saja faktor yang menjadi pendukung dan penghambat dalam menerapkan pendidikan karakter religius kepada anak dari korban keluarga *broken home* tersebut, dan lain sebagainya. Selain mendapatkan data dari orang tua, memperoleh data juga bisa didapatkan dari anak yaitu dengan bertanya mengenai karakter religius yang ada di dalam diri anak mengenai ibadah sholat, puasa, mengaji, berorganisasi maupun kegiatan positif lainnya. Informasi juga bisa didapat dari masyarakat setempat misalnya seperti tetangga yaitu dengan bertanya perihal pandangan tetangga tersebut mengenai sikap, sifat, dan karakter religius anak yang mengalami *broken home* di Desa Samirejo dalam kehidupan bersosial masyarakat sehari-sehari.

## 2. Observasi

Observasi merupakan salah satu teknik dalam pengumpulan data yang sangat lazim dalam metode penelitian kualitatif. Kunci keberhasilan observasi sebagai teknik pengumpulan data sangat banyak ditentukan penulis sendiri, sebab penulis melihat dan mendengarkan suatu objek penelitian yang kemudian penulis simpulkan

---

<sup>14</sup> Sugiyono, “*Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*”, (Bandung: Alfabeta, 2018), 195

dari apa yang diamatinya tersebut. Observasi juga dapat dikatakan sebagai aktivitas dengan kompleksitas didalamnya dan tersusun dari beragam aktivitas psikologis dan biologis, atau observasi memiliki dua aktivitas utama yaitu ingatan dan pengamatan. Teknik kodifikasi data dengan pengamatan dijalankan ketika penelitian berkaitan dengan gejala alam, proses kerja, perilaku manusia dan saat informan yang diamati lingkungannya kecil.<sup>15</sup>

Metode observasi ini digunakan untuk mengetahui situasi dan kondisi lingkungan dari keluarga *broken home* yang ada di Desa Samirejo Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus. Pengamatan pada penelitian ini, penulis mencatat peristiwa dalam situasi yang berkaitan dengan pengetahuan yang proporsional maupun langsung diperoleh dari data.

Memperoleh data observasi dapat dilihat dan diamati dari orang tua yaitu dengan mengamati pendidikan karakter religius anak, cara orang tua dalam menerapkan pendidikan karakter religius kepada anaknya, apa saja faktor yang menjadi pendukung dan penghambat dalam menerapkan pendidikan karakter religius kepada anak dari korban keluarga *broken home* tersebut, dan lain sebagainya. Selain mendapatkan data dari orang tua, memperoleh data juga bisa didapatkan dari anak yaitu dengan mengamati karakter religius yang ada di dalam diri anak mengenai ibadah sholat, puasa, mengaji, berorganisasi maupun kegiatan positif lainnya. Informasi juga bisa didapat dari masyarakat setempat misalnya tetangga yaitu dengan bertanya perihal pandangan tetangga tersebut mengenai sikap, sifat, dan karakter religius anak yang mengalami *broken home* di Desa Samirejo dalam kehidupan bersosial masyarakat sehari-sehari.

### 3. Dokumentasi

Informasi selain didapatkan dari observasi dan wawancara, dapat pula didapatkan melalui dokumentasi. Dokumentasi dapat diperoleh melalui fakta yang terdapat dalam jurnal kegiatan, arsip foto, catatan harian dan surat

---

<sup>15</sup> Sugiyono, “*Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*”, (Bandung: Alfabeta, 2018), 203



serta bentuk yang lain. Data berbentuk dokumen bisa digunakan dalam mendapatkan informasi yang ada di masa lalu. Dokumentasi diambil dari kata dokumen yang artinya barang tertulis dimana teknik dokumentasi artinya cara dalam mengumpulkan data melalui catatan data yang telah ada.<sup>16</sup>

Teknik dokumentasi dapat dikatakan sebagai teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dengan menelusuri data histori. Dokumen mengenai manusia atau kelompok manusia, kejadian, peristiwa atau sistuasi sosial yang bermanfaat dalam penelitian kualitatif. Metode dokumentasi ini dapat digunakan untuk mencari data mengenai Pendidikan karakter religius dalam keluarga *broken home* (Studi Kasus di Desa Samirejo Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus).

Memperoleh data dokumentasi dari orang tua yaitu dengan mengumpulkan dan mencatat informasi mengenai pendidikan karakter religius anak, cara orang tua dalam menerapkan pendidikan karakter religius kepada anaknya, apa saja faktor yang menjadi pendukung dan penghambat dalam menerapkan pendidikan karakter religius kepada anak dari korban keluarga *broken home* tersebut, dan lain sebagainya. Selain mendapatkan data dari orang tua, memperoleh data juga bisa didapatkan dari anak yaitu dengan mengumpulkan dan mencatat informasi mengenai karakter religius yang ada di dalam diri anak mengenai ibadah sholat, puasa, mengaji, berorganisasi maupun kegiatan positif lainnya. Informasi juga bisa didapat dari masyarakat setempat misalnya seperti tetangga yaitu dengan bertanya perihal pandangan tetangga tersebut mengenai sikap, sifat, dan karakter religius anak yang mengalami *broken home* di Desa Samirejo dalam kehidupan bersosial masyarakat sehari-sehari.

---

<sup>16</sup> Iryana dan Risky Kawasati, “Teknik Pengumpulan Data Metode Kualitatif”, STAIN Sorong, 11

diakses pada tanggal 8 November 2022,  
<https://osf.io/cy9de/download/?format=pdf>

## F. Pengujian Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data biasa disebut dengan uji validitas data. Pengujian validitas data dapat dilakukan penulis dengan menggunakan jenis triangulasi. Teknik pengumpulan atau pengujian data triangulasi dapat diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang menggabungkan berbagai teknik pengumpulan data. Menggunakan jenis triangulasi, maka para peneliti benar-benar mengumpulkan data yang secara bersamaan menguji kredibilitas data, yang mana dalam memeriksa kredibilitas data dengan menggunakan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data.<sup>17</sup>

Teknik triangulasi merupakan teknik yang dipakai dalam memastikan keabsahan data kualitatif. Tujuan triangulasi adalah memberikan peningkatan kekuatan interpretatif, metodologis dan teoritis penelitian kualitatif. Terdapat beberapa macam teknik triangulasi, diantaranya yaitu sebagai berikut:<sup>18</sup>

### 1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber biasa digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara pengecekan data yang telah diperoleh melalui berbagai sumber dari berbagai keluarga yang mengalami *broken home* di Desa Samirejo yang mana dapat dilakukan kepada orang tua, anak, nenek atau kakek, saudara dan juga tetangga. Hal tersebut terkadang memiliki hasil yang berbeda ataupun sama antara satu keluarga dengan keluarga yang lainnya.

### 2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik biasa digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara memeriksa data ke sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya, data diperoleh dengan wawancara, kemudian diperiksa melalui observasi maupun dokumentasinya, jika dengan ketiga teknik pengujian kredibilitas tersebut menghasilkan data yang berbeda, maka penulis perlu berdiskusi lebih lanjut dan mendalam dengan narasumber

---

<sup>17</sup> Endang Widi Winarni, “*Teori dan Praktik Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, PTK, R&D*” (Jakarta: Bumi Aksara, 2018), 168

<sup>18</sup> Sugiyono, “*Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*”, (Bandung: Alfabeta, 2018), 372

untuk memastikan data atau informasi mana yang dianggap valid.

### 3. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu bisa dijalankan dengan mengecek data kepada sumber yang sama, teknik yang sama tetapi di waktu dan keadaan yang berlainan. Waktu pada umumnya dapat berpengaruh pada kualitas data. Misalnya, data yang terkodifikasi melalui teknik wawancara di pagi hari akan memunculkan data valid karena informan masih segar dalam pemberian data.<sup>19</sup> Hal ini menjelaskan bahwasanya dalam pengujian kredibilitas data bisa dijalankan dengan melakukan pemeriksaan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi dengan waktu yang berlainan. Saat hasil tes memunculkan data yang berlainan, dengan begitu maka harus dilakukan berulang kali sampai ditemukannya data yang valid.

## G. Teknik Analisis Data

Menurut Noeng Muhadjir, analisis data ialah usaha dalam pencarian dan penataan data dengan sistematis berkenaan dengan hasil yang didapatkan dalam pengamatan, interview dan yang lain demi memberikan peningkatan pada pengetahuan peneliti mengenai fenomena penelitian dan disajikan sebagai temuan bagi yang lainnya, sedangkan demi memberikan peningkatan pada pengetahuan maka perlu dijalankan analisa dalam penemuan makna.<sup>20</sup> Kegiatan analisis data kualitatif menyatu dengan aktivitas pengumpulan data, reduksi data, penyajian atau pemaparan data, serta pembuatan narasi atau deskripsi (interpretasi) atau biasa disebut dengan penyimpulan hasil penelitian, yaitu sebagai berikut:<sup>21</sup>

### 1. Pengumpulan Data

Teknik yang berhubungan dengan hal ini yaitu kodifikasi data dan pengumpulan data berkenaan dengan

---

<sup>19</sup> Sugiyono, "*Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*", (Bandung: Alfabeta, 2018), 374

<sup>20</sup> Ahmad Rijali, "*Analisis Data Kualitatif*", Jurnal Alhadharah, Vol.17 No.33, 2018, 84

<sup>21</sup> Sugiyono, "*Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*", (Bandung: Alfabeta, 2018), 338

jenis dan sumber datanya. Catatan lapangan terlihat perlu dipakai dalam kodifikasi data ketika di lapangan, catatan lapangan ialah instrumen yang ada dalam teknik kodifikasi data kualitatif yaitu dengan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi.

## 2. **Reduksi Data**

Reduksi data merupakan aktivitas dalam memilih, memusatkan dan menyederhanakan, mengabstraksi dan menransformasikan data kasar yang hadir melalui berbagai catatan yang ditulis di lapangan.<sup>22</sup> Proses ini dijalankan secara terus menerus selama penelitian dijalankan, bahkan sebelum data terkumpul sepenuhnya sebagaimana bisa dipahami melalui kerangka konseptual penelitian, permasalahan kajian, dan pendekatan yang digunakan dalam mengumpulkan data yang didapatkan oleh penulis.

## 3. **Pemaparan / Penyajian Data**

Pemaparan data merupakan suatu aktivitas saat kumpulan data tersusun, sampai memunculkan kemungkinan disimpulkannya hasil penelitian dan diberi tindakan. Data kualitatif dalam penelitian ini disajikan dalam bentuk naratif yaitu berupa catatan lapangan dan bagan. Berbagai bentuk ini melakukan penggabungan informasi yang disusun dan dipadukan supaya mudah dipahami pembaca dan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi apakah sudah mendapatkan kesimpulan yang tepat atau malah sebaliknya dan menganalisis ulang. Penyajian data dalam penelitian ini hanya disajikan atas dasar inisial dari informan dimana hal ini disebabkan fokus penelitian berkenaan dengan masalah yang sifatnya privasi dan untuk menjaga identitas baik dari responden atau narasumber.

## 4. **Penarikan Kesimpulan**

Setelah menyajikan data, langkah terakhir yaitu membuat narasi atau deskripsi mengenai kesimpulan. Kesimpulan dapat ditanggapi secara jelas, terbuka dan longgar ketika kesimpulan telah disajikan. Awalnya permasalahan belum menemukan kejelasan tetapi pada

---

<sup>22</sup> Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif", Jurnal Alhadharah, Vol.17 No.33, 2018, 91

akhirnya didapatkan hasil yang lebih rinci, kokoh dan jelas.<sup>23</sup> Sifat sementara terdapat dalam kesimpulan awal dan hal ini bisa berubah saat ditemukannya bukti yang kuat yang memberikan dukungan untuk perubahan data dalam pengumpulan data lanjutan. Namun, ketika kesimpulan yang ditemukan diawal didukung dengan berbagai bukti valid, maka kesimpulannya kredibel.



---

<sup>23</sup> Ahmad Rijali, “*Analisis Data Kualitatif*”, Jurnal Alhadharah, Vol.17 No.33, 2018, 94